



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
**DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH**

Jl. Perintis Kemerdekaan / BGR I No. 3 Jakarta Utara  
Telp. 458 48014 – 458 48055 – 458 48011 – 453 4313 – 458 76685 Fax. 458 48014  
Website <http://disppkukm.jakarta.go.id/>, E-mail: [disppkukm@jakarta.go.id](mailto:disppkukm@jakarta.go.id)  
JAKARTA

Kode Pos 14240

Nomor : e-0742/KI.03.05 20 November 2023  
Sifat : Penting  
Lampiran : 1 Berkas  
Hal : Permohonan Narasumber

Kepada  
Yth. Direktur Institute For  
Development of Economics and  
Finance (INDEF)  
di  
Jakarta

Sehubungan dengan pelaksanaan Kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) Peran Sektor Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dalam Mewujudkan Jakarta *Global City*, dengan ini kami mohon perkenan Bapak/Ibu untuk menjadi Narasumber pada:

hari : Selasa  
tanggal : 28 November 2023  
pukul : 08.30 WIB s.d. selesai  
tempat : Ruang Serba Guna Dinas Perindustrian, Perdagangan,  
Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi DKI Jakarta  
Jl. Perintis Kemerdekaan/BGR I No. 3, Kelapa Gading,  
Jakarta Utara  
tema : Peran dan Kebijakan Sektor Perekonomian dalam  
mewujudkan Jakarta *Global City*

Demikian permohonan ini disampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan,  
Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah  
Provinsi DKI Jakarta

ELISABETH RATU RANTE ALLO  
NIP. 197009241998032004

Lampiran Surat Kepala Dinas Perindustrian,  
Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil  
dan Menengah Provinsi DKI Jakarta  
Nomor : e-0742/KI.03.05  
Tanggal : 20 November 2023

***Term of References (TOR)***

***Focus Group Discussion (FGD) mengenai peran sektor Perindustrian,  
Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dalam mewujudkan  
Jakarta Global City***

**Selasa, 21 November 2023**

**Latar Belakang**

Dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan merata, Pemerintah Republik Indonesia berencana melakukan pemindahan ibu kota negara, yang semula berada di Jakarta pindah ke Kallmantan pada Tahun 2024. Tentunya pemindahan ibu kota negara ini akan berdampak besar bagi tatanan perekonomian di Jakarta, sebagai kota yang sebelumnya telah lama menjadi ibu kota negara. Penetapan Jakarta bukan lagi sebagai ibu kota negara Indonesia, tentunya turut menjadi tantangan bagi Jakarta yang merupakan pusat pemerintahan, pusat bisnis dan perdagangan nusantara, serta sebagai pusat kebudayaan nasional untuk melakukan pembenahan dan menentukan karakteristik Kota Jakarta sebagai kota global.

Keberadaan Jakarta sebagai pusat perekonomian nasional dan kota global, berfungsi sebagai pusat perdagangan, pusat kegiatan layanan jasa dan layanan jasa keuangan, serta kegiatan bisnis nasional dan global sangat bermanfaat dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesejahteraan, yang berujung pada perkembangan kota secara keseluruhan mencakup berbagai aspek baik ekonomi, sosial, budaya, lingkungan, serta memiliki dampak yang signifikan di tingkat internasional.

Dalam upaya mewujudkan Jakarta sebagai Kota Global, maka Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menggunakan *Global Power City Index (GPCI)* menurut Kearney sebagai landasan Jakarta untuk meningkatkan posisi Jakarta agar dapat bersaing dengan kota global lainnya di tingkat dunia. *Global Power City Index (GPCI)* merupakan indeks evaluasi untuk pemeringkatan kota global berdasarkan daya

tariknya dalam menarik orang, modal, dan perusahaan seluruh dunia, dengan menggunakan 70 indikator dalam enam kategori: ekonomi, penelitian dan pengembangan, interaksi budaya, kelayakan huni, lingkungan hidup, dan aksesibilitas.

Berdasarkan pemeringkatan *Global Power Index City* (GPCI) pada Tahun 2022 Jakarta tidak termasuk dalam urutan 25 besar kota global dunia, melainkan hanya berada pada urutan 45 dari 48 kota. Pemeringkatan tersebut dilakukan melalui 6 (enam) fungsi multidimensi yang apabila diidentifikasi, yaitu Ekonomi yang mapan dan terkoneksi secara global, Kapasitas Riset dan Inovasi yang baik dan menerus, Ruang yang nyaman untuk dihuni, Menarik Wisatawan untuk Berkunjung, Lingkungan yang bersih, nyaman dan berkelanjutan, serta Aksesibilitas yang terkoneksi secara intra dan inter kota.

Dalam mendukung keberadaan Jakarta sebagai Kota Global, maka diperlukan identifikasi lebih mendalam mengenai karakteristik dan arah Jakarta dalam rangka mewujudkan Kota Jakarta menuju Jakarta Global City, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi DKI Jakarta mengadakan kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) mengenai strategi peran sektor Industri, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dalam mewujudkan Jakarta *Global City*.

## **Tujuan**

Dilatarbelakangi oleh kondisi pemindahan ibu kota negara, dan mengusung Kota Jakarta sebagai Kota Global, yang memiliki peran penting dalam pengintegrasian ekonomi transnasional (menjadi *primary node* dalam jaringan ekonomi dunia) yang mampu menarik modal, barang, sumber daya manusia, gagasan, serta informasi secara global, tentunya diperlukan pembenahan dan menentukan arah dukungan kebijakan dan isu strategis terutama dalam peran sektor Industri, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dalam mewujudkan Jakarta *Global City* melalui *Global Power City Index* (GPCI), melalui proses kolaboratif dengan *stakeholders* terkait pada *Focus Group Discussion* (FGD) yang diselenggarakan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi DKI Jakarta.

## Metode

Focus Group Discussion (FGD) peran sektor Industri, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dalam mewujudkan Jakarta *Global City* ini akan dilaksanakan secara *hybrid* (*online* melalui *zoom meeting*, dan *offline* di Ruang Serba Guna Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi DKI Jakarta). Adapun untuk narasumber pada kegiatan FGD ini adalah Kepala Biro Perencanaan Kementerian Perindustrian RI, Institute For Development of Economics and Finance (INDEF), Ketua Asosiasi Startup for Industry Indonesia, dan Ketua Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), dengan detail pelaksanaan agenda tersebut, sebagai berikut:

Tanggal . 21 November 2023  
Jam : 08.30 s.d. selesai  
Lokasi : *Hybrid*

1. *Offline*  
Ruang Serba Guna Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi DKI Jakarta
2. *Online*  
Link Zoom :  
<https://zoom.us/j/93223645904?pwd=R2pubUpNbk1qOHJRWHJnaXE0ZWRLQT09>  
  
ID Zoom Meeting : 932 2364 5904  
Passcode Zoom Meeting : FGD21

Metode yang akan digunakan adalah:

- Pemaparan peran dan isu strategis sektor Industri, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dalam mewujudkan Jakarta *Global City* oleh narasumber
- Kemudian, dilanjutkan dengan diskusi secara kolaboratif bersama *stakeholders* untuk pembentukan rekomendasi arah kebijakan dan isu strategis peran sektor Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dalam mewujudkan Jakarta *Global City* melalui Global Power City Index (GPCI).

## Agenda

<i>Activity</i>	<i>Time</i>
<i>Opening</i>	09:00 – 09:10 WIB
<p>Paparan peran sektor Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dalam mewujudkan Jakarta Global City oleh Masing-masing Narasumber</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala Biro Perencanaan Kementerian Perindustrian RI, dengan tema: Peran dan Isu Strategis Sektor Industri dalam mewujudkan Jakarta <i>Global City</i></li> <li>- Institute For Development of Economics and Finance (INDEF), dengan tema: Peran dan Kebijakan Sektor Perekonomian dalam mewujudkan Jakarta <i>Global City</i></li> <li>- Ketua Asosiasi Startup for Industry Indonesia, dengan tema: Peran Industri Start-Up dalam mewujudkan Jakarta <i>Global City</i></li> <li>- Ketua Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), dengan tema: Peran Industri Otomotif dalam mewujudkan Jakarta <i>Global City</i></li> </ul>	<p>09:10 – 09:50 WIB</p> <p>*Ket. Terdapat 4 (empat) narasumber, dan masing-masing narasumber melakukan pemaparan selama 10 menit.</p>
<p>Diskusi secara kolaboratif bersama <i>stakeholders</i> untuk pembentukan rekomendasi arah kebijakan dan isu strategis peran sektor Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dalam mewujudkan</p>	<p>09:50 – 11:50 WIB</p>

Jakarta <i>Global City</i> melalui <i>Global Power City Index</i> (GPCI)	
<i>Closing</i>	11:50 – 12:00 WIB

**Keluaran (Output)**

*Output* kebijakan dan isu strategis peran sektor Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dalam mewujudkan Jakarta *Global City* melalui *Global Power City Index* (GPCI).

Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan,  
Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah  
Provinsi DKI Jakarta



ELISABETH RATU RANTE ALLO  
NIP 197009241998032004